

Haji, Ijazah Doa dan Maknanya

written by Harakatuna



Harakatuna.com - Berdasarkan data terbaru, daftar tunggu jamaah haji atau waiting list haji Indonesia, jika mendaftar 2023 akan diberangkatkan 11 tahun sampai 47 tahun. (cnbcindonesia.com, Linda Hasibuan, 27 Mei 2023). Daftar tunggu setiap daerah berbeda-beda, tergantung banyaknya pendaftar.

Kalau kita melakukan review semisal waktu penyeteran Haji ketika berumur 20 tahun, berarti waktu pemberangkatannya ketika berumur 41 tahun, realita ini khusus bagi masa penantian 11 tahun. Sementara masa tunggu yang 47 tahun, semisal penyeterannya ketika berumur 20 tahun, berarti waktu pemberangkatan sekitar umur 67 tahun.

Menyoal masa tunggu ibadah haji pernah menjadi materi pembahasan Bahtsul masail NU Cabang Kabupaten di Kecamatan Ambunten pada tahun 2022.

Pertanyaannya: bagaimana hukumnya mengalihkan dana setoran haji untuk ibadah umroh, bolehkah?.

Muskilah hukum pengalihan dana haji tersebut, tidaklah menjadi pembahasan kali ini. Namun penulis fokus akan pembahasan ijazah doa yang diberikan KH. Dumairi, S.Ag pengasuh PP. Tanwirul Hija Desa Cangkreng Kecamatan lenteng Kabupaten Sumenep.

Pada tahun yang lalu 2022, penulis pernah sowan ke KH. Dumairi. Beliau memberikan ijazah doa agar cepat naik haji. Dengan redaksinya yang sedikit, namun menurutnya doa tersebut sangat ampuh, terbukti saya sendiri sudah berturut-turut 2 dua kali melaksanakan ibadah umroh dan haji.

Redaksi doa yang beliau berikan kepada penulis " اللهم بلغنا نزورك. *Ya Allah sampaikanlah kami untuk menziarahimu.* Menelisik rangkaian kalimat doa tersebut didalamnya terdapat susunan yang sangat dahsyat. Di awali nida' dilanjutkan dengan kalimat amar (بلغنا), kemudian dilanjutkan dengan kalimat fi'il mudhari yang bersambung dengan dhamir.

Uraian Kata Doa

Doa tersebut di awali dengan nida' " اللهم " menurut ilmu nahwu setiap kalimat yang diawali nida' berfungsi memanggil atau meminta tolong. Jadi doa ini benar-benar meminta tolong kepada dzat yang maha memberi pertolongan yaitu Allah. asal kata tersebut adalah " يا الله ".

Insyallah siapapun yang melantunkan doa ini dengan sungguh-sungguh pasti allah akan mengijabahnya. Namun perlu diingat, diterimanya doa ada tiga kategori - disegerakan- disimpan atau menutupi dosa. Seumpamanya kita merutinkan doa tersebut dengan waktu lama masih belum terpanggil juga ke baitullah, mungkin termasuk kategori disimpan atau menutupi dosa.

Kata yang kedua " بلغنا " ini merupakan kalimat amar, melihat fungsinya sangat banyak yang telah diuraikan dalam kitab Nahwu maupun dalam kitab usul fiqh maupun tafsir. Namun penulis hanya mengulas sedikit menurut versi nahwu, bahwa kalimat amar yang datangnya dari manusia termasuk doa. "*semoga engkau menyampaikan kami*"

Kata yang ketiga " نزورك " menggunakan fi'il mudhari' sedangkan fungsinya menurut ilmu nahwu adalah bermakna - istigbal (akan datang) atau hal (sekarang), ini berarti sangat mengharap kepada Allah agar segera diberangkatkan oleh Allah. Semoga dengan susunan redaksi kalimat doa diatas menjadi pemicu untuk segera diberangkatkan ketanah haram.

Cara Pengamalannya

Doa ini dibaca setelah shalat fardu dan dibaca setelah memanggil salam yang

kedua sebanyak 11 kali. beliau berpesan jangan pernah mengeluh dengan melakukan doa ini, karena yang menentukan pilihan Allah bukan kita sebagai manusia.